

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY.S DAN NY.M YANG
MENGALAMI DIABETES MELITUS TIPE II DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN INKONTINENSIA URINE URGENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI
KOTA BATAM TAHUN 2024

Prat Hadia Purwata
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Ns. Resi Novia, M.Kep
Roza Erda, MM, MKM

Kata Kunci : Lansia, Diabetes Melitus Tipe II, Inkontinensia Urine Urgensi,
Asuhan Keperawatan

INTISARI

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua, pada saat proses bertambahnya usia ini dapat menyebabkan munculnya permasalahan kesehatan yaitu penyakit degeneratif, salah satu penyakit degeneratif yang dapat terjadi pada lansia yaitu *Diabetes Mellitus Tipe 2*. *Diabetes Mellitus tipe 2* terjadi akibat penurunan sensitivitas terhadap insulin (resistensi insulin) atau akibat penurunan produksi insulin. Berdasarkan data angka jumlah lansia Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 sebanyak 118.854 jiwa dari rentang usia 60 sampai 70 tahun. Untuk angka Kejadian Diabetes Melitus yang terjadi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 yaitu mencapai 34.029 kasus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu memberikan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urine Urgensi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus yang dilakukan selama 8 kali pertemuan pada dua pasien dengan kasus yang sama yaitu inkontinensia urine urgensi. Hasil Pengkajian Pada Klien 1 (Ny.S) dan Klien 2 (Ny.M) mengalami ketidakmampuan untuk mengontrol BAK sebelum sampai ke Toilet dan frekuensi BAK > 12 x sehari. Penulis menegakkan diagnosa keperawatan Inkontinensia urine urgensi. Perencanaan Keperawatan pada kedua Klien bertujuan untuk mengatasi Diabetes Melitus Tipe II dengan masalah Inkontinensia urine urgensi. Tindakan Keperawatan dilakukan sesuai perencanaan. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan, didapatkan masalah inkontinensia urine urgensi dapat teratasi sebagian dimana klien 1 dan klien 2 sudah dapat mulai bisa mengontrol BAK serta mengurangi frekuensi BAK

GERONTIC NURSING CARE FOR NY.S AND NY.M WHO EXPERIENCE
TYPE II DIABETES MELLITUS WITH URGENCY URINE
INCONTINENCE NURSING PROBLEMSIN THE WORKING
AREA OF SEI LANGKAI HEALTH CENTRE
BATAM CITY IN 2024

Prat Hadia Purwata
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Lecturer
Ns. Resi Novia, M.Kep
Roza Erda., MM, MKM

Keyword : Gerontic, Type II Diabetes Melitus, Urgency Urine
Incontinence, Nursing Care

INTISARI

Elderly or elderly people are part of the growth and development process from babies, children, adults and finally to old age, this process of increasing age can cause the emergence of health problems, namely degenerative diseases, one of the degenerative diseases that can occur in the elderly is Diabetes. Type 2 Mellitus. Type 2 Diabetes Mellitus occurs due to decreased sensitivity to insulin (insulin resistance) or due to decreased insulin production. Based on data, the number of elderly people in the Riau Islands Province in 2021 is 118,854 people from the age range of 60 to 70 years. The incidence of Diabetes Mellitus that occurred in the Riau Islands Province in 2021 reached 34,029 cases. The general aim of this research is to be able to provide Gerontic Nursing Care to Type II Diabetes Mellitus Patients with Urgent Urinary Incontinence Nursing Problems. This research is a descriptive study with a case study design carried out over 8 meetings on two patients with the same case, namely urge urinary incontinence. Assessment Results: Client 1 (Mrs. The author establishes a nursing diagnosis of urgency urinary incontinence. Nursing planning for both clients aims to overcome Diabetes Mellitus Type II with the problem of urgency urinary incontinence. Nursing actions are carried out according to plan. Based on the results of the nursing care that has been carried out, it was found that the problem of urgency urinary incontinence can be partially resolved where client 1 and client 2 can begin to control urination and reduce the frequency of urination

